

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Industri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk dan menghasilkan profit dari produk tersebut. Industri terus mengalami revolusi, terlihat dari sejarah revolusi industri dari 1.0 hingga 4.0 saat ini. Banyak perubahan yang terjadi di setiap revolusi industri. Pada masa 1.0, kegiatan produksi mulai dilakukan dengan mesin uap, di masa 2.0 proses produksi dilakukan dengan tenaga listrik, di masa 3.0 mesin mulai bekerja secara otomatis. Lalu di era 4.0 saat ini terbentuk suatu pola baru dalam produksi yang menuntut untuk semua kegiatan berjalan dengan cepat. Hal tersebut akan berpengaruh pada ketersediaan segala teknologi dan peralatan pendukung suatu perusahaan (Sahabuddin, 2016). Industri 4.0 menjadikan persaingan ketat seluruh pelaku industri. Dengan adanya teknologi dan seluruh peralatan pendukung, maka perusahaan dapat bergerak cepat untuk mencapai produktivitas yang optimal dengan efektif dan juga efisien. Kecanggihan teknologi dan seluruh peralatan pendukung tidak akan membuat proses bisnis berjalan dengan lancar apabila tidak disertai peran keamanan di dalamnya. Keamanan merupakan keadaan bebas dari bahaya dan ancaman yang nyata. Fungsi dari peran keamanan yaitu mengamankan segala aset yang ada di perusahaan. Aset yang dimaksud tidak hanya sebatas gedung saja, melainkan peralatan atau teknologi penunjang keberhasilan proses bisnis perusahaan dan juga sumber daya perusahaan yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya alamnya (Dewi, Jannah, & Jumaryadi, 2018). Dalam menjaga keamanan perusahaan, perusahaan menerapkan Manajemen Risiko Keamanan Aset yang mana manajemen risiko tersebut merupakan pengembangan dari Manajemen Risiko ISO:31000 (Vorst, Priyarsono, & Budiman, 2018).

Pelabuhan sebagai salah satu aset dari perusahaan yang memiliki peran penting dalam operasional perusahaan. Secara sederhana, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan yang dipergunakan untuk tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang maupun bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran. Dalam pelabuhan dikenal istilah terminal. Terminal dibagi menjadi 2, yaitu Terminal Khusus (TERSUS) dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS). Dalam dunia pelabuhan, dikenal ISPS Code. ISPS Code mengatur segala kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang harus diambil oleh setiap negara untuk menganggulangi ancaman laut. Penerapan ISPS code tidak terlepas dengan penilaian risiko. Risiko meliputi berbagai kehidupan dan bisa berdampak pada individu, bisnis maupun tingkatan social (Triatmodjo, 2009).

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. PT Petrokimia Gresik memiliki 3 dermaga yang teridentifikasi dalam Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS). Ketiga dermaga itu yaitu, Dermaga Utama, Dermaga C, Dermaga Jetty. Dengan adanya Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI), pelaksanaan Magang ini dimaksudkan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah dan mengimplementasikan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Mahasiswa melakukan pengamatan penerapan manajemen risiko aset yang termasuk dalam ISPS Code pada Dermaga Utama PT. Petrokimia Gresik dalam rangka memenuhi *Statement Of Compliance Of A Port Facility* (SOCPF). Diharapkan para mahasiswa dalam melakukan magang memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang dunia kerja di lapangan, sehingga dapat membangun rasa percaya diri jika suatu saat terjun langsung dalam proses pengamanan aset di PT. Petrokimia Gresik.

## 1.2. Tujuan Magang

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) di PT. Petrokimia Gresik adalah:

1. Memperbaiki prosedur identifikasi risiko pengamanan aset pada Dermaga Utama Pelabuhan TUKS.
2. Lulusan program magang ini dapat bekerja di bidang sertifikasi pengamanan Pelabuhan Internasional.
3. Memberikan mahasiswa kebebasan untuk menerapkan Pengamanan Pelabuhan berdasarkan pedoman ISPS Code.

## 1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Magang di PT. Petrokimia Gresik adalah:

1. Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur
  - a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
  - b. Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem produksi Asam Fosfat dan manajemen talenta dan kinerja pada perusahaan.
  - d. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.
  - e. Hasil laporan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
2. Manfaat untuk Mitra Magang  
Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
  - a. Bagi mahasiswa kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi sarana sharing tentang pelaksanaan dan perkembangan IPTEK terkait manajemen risiko aset
  - b. Bagi mahasiswa kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
  - c. Bagi mahasiswa kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
  - d. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
  - e. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Sistem Manajemen Pengamanan di perusahaan khususnya di PT Petrokimia Gresik.

## 1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang yang berjudul

1. Mengetahui dan mempelajari penerapan manajemen risiko aset ISPS Code yang ada di Pelabuhan TUKS PT. Petrokimia Gresik
2. Mengetahui dan mempelajari penilaian risiko tiap aset ISPS Code pada Pelabuhan TUKS PT. Petrokimia Gresik